

**PENGARUH INTEGRASI *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* TERHADAP *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* DENGAN *PSYCHOLOGICAL SAFETY* SEBAGAI MEDIATOR DI PDAM TIRTA MANNA BENGKULU SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**TRI YUNICHA**  
**NPM. 2261201191**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**PENGARUH INTEGRASI *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* TERHADAP *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* DENGAN *PSYCHOLOGICAL SAFETY* SEBAGAI MEDIATOR DI PDAM TIRTA MANNA BENGKULU SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

**TRI YUNICHA  
NPM. 2261201191**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH INTEGRASI *ENVIRONMENTAL SOCIAL***  
***GOVERNANCE* TERHADAP *ORGANIZATIONAL***  
***CITIZENSHIP BEHAVIOR* DENGAN *PSYCHOLOGICAL***  
***SAFETY* SEBAGAI MEDIATOR DI PDAM TIRTA MANNA**  
**BENGKULU SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**TRI YUNICHA**  
**NPM. 2261201191**

Disetujui oleh:  
Pembimbing

**Dr. Mimi Kurnia Nengsih, SE., M.M**  
**NIDN. 0205018703**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



  
**Furgonti Hanidiah, S.E., M.M**  
**NIDN. 0208047301**

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**  
**PENGARUH INTEGRASI *ENVIRONMENTAL SOCIAL***  
***GOVERNANCE* TERHADAP *ORGANIZATIONAL***  
***CITIZENSHIP BEHAVIOR* DENGAN *PSYCHOLOGICAL***  
***SAFETY* SEBAGAI MEDIATOR DI PDAM TIRTA**  
**MANNA BENGKULU SELATAN**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Hari : Rabu  
Tanggal : 4 Maret 2026

**SKRIPSI**

Oleh:

**TRI YUNICHA**  
**NPM. 2261201191**

Dewan Penguji:

1. Eti Arini, S.E.,M.M

Ketua




2. Mardhiyah Dwi Ilhami, S.E.,M.M

Anggota



3. Dr. Mimi Kurnia Nengsih, S.E.,M.M

Anggota



Megetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
  
**Furgonti Raniyah, S.E.,M.M**  
**NIDN 0208047301**



## SERTIFIKASI

Saya Tri Yunicha bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa benar skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis atau pada program studi lainnya. Karna karya ilmiah ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan karya ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 4 Maret 2026

Yang membuat



Tri Yunicha  
NPM. 2261201191

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

﴿يُسْرًا أَعْتَبَ﴾ ٥ ﴿يُسْرًا أَعْتَبَ﴾ ٦

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(Qs. Al-Insyirah: 5-6)*

*“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”*

*-Buya Hamka-*

*“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”*

### PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan dengan tulus karya sederhana ini, kepada :

1. Bapak tercinta, *Allahu yarham*, nakhoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Meski ragamu tak lagi di sini, nasihat, kasih sayang, dan perjuanganmu tetap hidup dalam setiap langkah yang kutempuh. Terima kasih telah menjadi fondasi pertama dalam hidupku. Jika suatu hari aku terlihat tegar, itu karna aku membawa Sebagian jiwamu bersamaku. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang taksempat kuberikan. Dan semoga, tuhan menempatkanmu di tempat terbaik, sebagaimana engkau pernah menjadi tempat terbaik bagiku.

2. Teruntuk ibu tersayang, perempuan paling kuat yang tuhan hadirkan dalam hidupku. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terputus, setiap pengorbanan, dan kasih sayang yang selalu menguatkanmu dalam setiap langkah. Semoga suatu hari nanti aku mampu membalas setiap doa, pengorbanan, dan cinta yang telah engkau berikan dengan membuatmu tersenyum bangga.
3. Kedua kakakku tersayang, Niken Vepti Sari S.Pd dan Aldo Kurniawan S.H serta kakak iparku Rahmat Alpino S.Pd. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu kalian berikan selama perjalanan ini. Terima kasih karena selalu ada, memberi nasihat, membantu di saat sulit, dan menjadi tempat berbagi dalam setiap proses yang telah dilalui. Tak lupa untuk keponakanku satu-satunya Razela Tifanka kehadiranmu membawa kebahagiaan dan keceriaan di tengah perjalanan yang kadang terasa melelahkan.
4. Keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang senantiasa menguatkan di setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih untuk kehangatan dan ketulusannya.
5. Ibu Dr. Mimi kurnia Nengsih S.E.,M.M, dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas ilmu, arahan, perhatian, dan waktu berharga yang telah ibu curahkan.
6. Teman-teman tercinta yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas perhatian, kepedulian, serta kebersamaan yang telah menguatkan di berbagai waktu dan keadaan. Percakapan sederhana, tawa, dan dukungan yang kalian berikan sering kali menjadi alasan untuk kembali bangkit dan melanjutkan langkah. Semoga pertemanan yang tumbuh dari ketulusan ini tetap terjaga.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Integrasi *Environmental Social Governance* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Dengan *Psychological Safety* Sebagai Mediator di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan”

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dalam proses penyusunan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat dan berperan penting dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat yang mendalam peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ade Tiara Yulinda, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Ibu Dr. Mimi Kurnia Nengsih, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan saran kepada peneliti.
5. Seluruh dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Rekan-rekan di Program Studi Manajemen, yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas bantuan dan motivasinya.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa isi dan penyajian dari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka atas masukan dan kritikan serta saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas penulisan ini. Peneliti sangat berharap bahwa dari karya ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang berminat dan memperdalam dari judul ini dimasa yang akan datang.

Bengkulu, 4 Maret 2026

Tri Yunicha  
NPM. 2261201191

## ABSTRAK

### **Pengaruh Integrasi *Environmental Social Governance* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Dengan *Psychological Safety* Sebagai Mediator di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan**

Oleh:  
**Tri Yunicha<sup>1</sup>**  
**Mimi Kurnia Nengsih<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi Environmental Social Governance terhadap Organizational Citizenship Behavior dengan Psychological Safety sebagai variabel mediasi pada PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan, dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji analisis regresi linier, uji t, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) serta uji mediasi (uji Sobel) dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Psychological Safety, integrasi ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB, serta Psychological Safety berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa Psychological Safety memediasi secara parsial pengaruh integrasi ESG terhadap OCB. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan ESG dalam organisasi, maka semakin meningkat rasa aman psikologis karyawan yang pada akhirnya mendorong peningkatan perilaku Organizational Citizenship Behavior.

**Kata Kunci:** Integrasi *Environmental Social Governance*, *Organizational Citizenship Behavior*, *Psychological Safety*

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE INTEGRATION ON ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR WITH PSYCHOLOGICAL SAFETY AS A MEDIATING VARIABLE AT PDAM TIRTA MANNA BENGKULU SELATAN**

By:  
**Tri Yunicha<sup>1</sup>**  
**Mimi Kurnia Nengsih<sup>2</sup>**

This study aims to determine the effect of Environmental Social Governance (ESG) integration on Organizational Citizenship Behavior (OCB), with Psychological Safety serving as a mediating variable at PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan. The study employed a quantitative research approach. The population consists of all employees of PDAM Tirta Manna, South Bengkulu, with a total sample of 77 respondents determined using a saturated sampling technique. Data were collected through the distribution of questionnaires and analyzed using linear regression analysis, t-tests, coefficient of determination ( $R^2$ ), and mediation analysis (Sobel test) with the aid of the SPSS statistical software program.

The results of the study show that ESG integration has a positive and significant effect on Psychological Safety. Furthermore, ESG integration also has a positive and significant effect on Organizational Citizenship Behavior. Psychological Safety likewise shows a positive and significant influence on Organizational Citizenship Behavior. The mediation test results reveal that Psychological Safety partially mediates the relationship between ESG integration and Organizational Citizenship Behavior. These findings suggest that the more effectively ESG principles are implemented within an organization, the greater the employees' sense of psychological safety, which ultimately encourages the enhancement of Organizational Citizenship Behavior.

**Keywords:** *Integration of Environmental Social Governance, Organizational Citizenship Behavior, Psychological Safety*

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>JUDUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SERTIFIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II STUDI PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Konseptual .....	9
2.1.1 <i>Organizational Citizenship Behavior</i> .....	9
2.1.2 Indikator <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> .....	11
2.1.3 Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> .....	13
2.1.4 Indikator Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> .....	16

2.1.5 <i>Psychological Safety</i> .....	18
2.1.6 Indikator <i>Psychological Safety</i> .....	20
2.1.7 Pengaruh Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> (ESG) Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB).....	23
2.1.8 Pengaruh Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> (ESG) Terhadap <i>Psychological Safety</i> .....	24
2.1.9 Pengaruh <i>Psychological Safety</i> Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) .....	26
2.1.10 Peran Mediator <i>Psychological Safety</i> dengan Integrasi ESG terhadap OCB.....	27
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Konseptual .....	30
2.4 Definisi Operasional.....	31
2.5 Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Teknik Pengambilan Data .....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian .....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.5.3 Uji Regresi Linier.....	41
3.5.4 Uji Mediasi (Uji Sobel).....	43
3.5.5 Uji Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47

4.1.1 Sejarah PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan .....	47
4.1.1.1 Visi dan Misi PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan .....	48
4.1.1.2 Struktur Organisasi PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan.....	49
4.1.2 Karakteristik Responden .....	51
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	52
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	52
4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	53
4.1.3 Analisis Deskripsi .....	54
4.1.3.1 Analisis Deskripsi Variabel Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> .....	55
4.1.3.2 Analisis Deskripsi Variabel <i>Organizational Citizenship Behavior</i> ....	57
4.1.3.3 Analisis Deskripsi Variabel <i>Psychological Safety</i> .....	59
4.1.4 Uji Instrumen Penelitian .....	61
4.1.4.1 Uji Validitas .....	61
4.1.4.2 Uji Reliabilitas .....	63
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.5.1 Uji Normalitas.....	65
4.1.5.2 Uji Multikolinieritas.....	66
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.1.6 Uji Hipotesis.....	68
4.1.7 Uji Mediasi (Uji Sobel).....	73
4.1.9 Koefisien Determinasi.....	74
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengaruh Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> .....	76
4.2.2 Pengaruh Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> terhadap <i>Psychological Safety</i> .....	77

4.2.3 Pengaruh <i>Psychological Safety</i> terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> .....	78
4.2.4 Pengaruh Integrasi <i>Environmental Social Governance</i> terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> dengan Dimediasi <i>Psychological Safety</i> .	80
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	28
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	53
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Integrasi Environmental Social Governance .....	55
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Organizational Citizenship Behavior.....	57
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Psychological Safety.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis 1 .....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis 2 .....	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis 3 .....	70
Tabel 4.16 Ringkasan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Effect.....	71
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	67
Gambar 4.3 Model Jalur.....	71
Gambar 4.5 Hasil Perhitungan Uji Sobel.....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Analisis Deskripsi

Lampiran 4. Uji Instrumen

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6. Analisis Regresi dan Uji t

Lampiran 7. Uji Koefisien Determinasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah sebuah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan bertugas memberikan layanan penting kepada masyarakat, terutama dalam menyediakan air bersih. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang pelayanan, PDAM tidak hanya dinilai dari segi finansial, tetapi juga dari beberapa aspek seperti keberlanjutan pelayanan, luasnya cakupan, kualitas air yang diberikan, serta tingkat kepuasan pelanggan (Bappenas, 2020).

PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan merupakan salah satu BUMD yang bertugas melayani kebutuhan air bersih masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan. Sebagai perusahaan pelayanan publik, PDAM Tirta Manna tidak hanya dituntut untuk menyediakan layanan berkualitas, tetapi juga harus menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang transparan. Tantangan yang dihadapi meliputi pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, peningkatan kualitas pelayanan, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung kinerja optimal karyawan.

Efisiensi operasional dan kualitas layanan sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusianya, di mana perilaku sukarela dan inisiatif di luar tugas formal menjadi penentu penting dalam merespons keluhan pelanggan, menjaga aset, dan

beradaptasi dengan dinamika internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan temuan Nuhu et al. (2025) yang menyatakan bahwa perilaku kerja ekstra peran karyawan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan dalam organisasi jasa.

Salah satu bentuk perilaku ekstra peran atau sukarela yang menjadi indikator penting tersebut dikenal dengan istilah *Organizational Citizenship Behavior*. OCB yaitu perilaku sukarela yang dilakukan individu di luar kewajiban formalnya, namun berdampak positif terhadap kinerja dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Menurut Podsakoff et al. (2000), OCB merupakan perilaku sukarela yang dilakukan oleh individu di luar kewajiban formal dan tidak secara langsung memperoleh penghargaan atau kompensasi dari sistem imbalan formal organisasi, namun memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas sosial dan psikologis dalam kehidupan organisasi. Di PDAM, OCB dapat terlihat dari kesediaan karyawan untuk membantu rekan kerja, berpartisipasi aktif dalam program perusahaan, dan berkontribusi melebihi tugas pokok mereka untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Ada berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* karyawan, antara lain kepuasan kerja, moral kerja, komitmen organisasi, serta budaya dan iklim kerja dalam organisasi. Karyawan yang merasa dihargai oleh organisasi, memiliki moral kerja yang baik, serta

menunjukkan keterikatan emosional yang kuat terhadap institusi cenderung lebih bersedia menampilkan perilaku sukarela di luar tugas formalnya. Selain itu, lingkungan kerja yang kolaboratif, terbuka, serta memberikan ruang bagi inisiatif dan partisipasi karyawan akan mendorong munculnya perilaku prososial dan kontribusi ekstra, seperti saling membantu antar rekan kerja dan menjaga kualitas pelayanan, yang merupakan ciri utama dari *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi munculnya OCB adalah implementasi integrasi Environmental Social Governance (ESG) dalam organisasi. Menurut Jeong & Chung (2025), penerapan ESG yang efektif dapat meningkatkan komitmen dan rasa identifikasi karyawan terhadap organisasi, yang pada akhirnya mendorong timbulnya perilaku OCB. Jika integrasi ESG seperti penghargaan atas kontribusi, keadilan dalam beban kerja, keberagaman, transparansi, serta inklusivitas belum diterapkan dengan baik, maka semangat untuk membantu dan berpartisipasi secara sukarela juga cenderung menurun. Ketika nilai-nilai integrasi ESG tertanam kuat, dosen akan merasa lebih aman secara psikologis untuk berpendapat, berinisiatif, dan berkontribusi di luar batas tugas formalnya.

Namun, hubungan antara ESG dan OCB tidak terjadi secara langsung. Penelitian menunjukkan ada mekanisme psikologis yang memengaruhi hubungan tersebut, salah satunya adalah *psychological safety* atau rasa aman secara psikologis. Menurut Edmondson (1999), *psychological safety* adalah persepsi seseorang merasa

aman dalam berinteraksi di tempat kerja, sehingga ia bisa menunjukkan diri, memberikan pendapat, atau menyampaikan pikirannya tanpa takut mengalami dampak negatif. Penelitian Kim et al. (2022) menunjukkan bahwa individu yang merasa aman secara psikologis cenderung menampilkan perilaku prososial, seperti kerja sama, berbagi informasi, serta partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi semua yang merupakan komponen utama *organizational citizenship behavior* (OCB).

Menurut Frazier et al. (2017) melalui meta analisisnya menegaskan bahwa *psychological safety* merupakan faktor yang mendorong munculnya *organizational citizenship behavior* (OCB), karena individu yang merasa aman secara psikologis memiliki kecenderungan lebih besar untuk terlibat dalam perilaku yang melampaui tuntutan tugas formal. Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap praktik *Environmental Social Governance* (ESG) berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis dan rasa keterikatan emosional individu terhadap organisasi. Piao et al. (2022) membuktikan bahwa aktivitas ESG berdampak langsung pada peningkatan kondisi psikologis karyawan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan, ditemukan bahwa perilaku *Organizational Citizenship Behavior* di kalangan karyawan belum berjalan secara optimal. Permasalahan terlihat dari ketimpangan dalam partisipasi karyawan dalam program-program organisasi, dimana hanya sebagian karyawan yang aktif berkontribusi, dan juga beberapa

karyawan cenderung hanya menjalankan tugas rutin sesuai *job description*, sementara keterlibatan dalam kegiatan tambahan atau membantu rekan kerja secara sukarela masih rendah.

Permasalahan serupa juga terlihat pada keterbatasan kesediaan sebagian karyawan untuk bekerja lembur membantu rekan kerja tanpa imbalan langsung, yang umumnya didasarkan pada pertimbangan kondisi fisik dan kebutuhan waktu istirahat. Selain itu, pada beberapa situasi masih dijumpai perlunya peningkatan kedisiplinan kerja, khususnya terkait ketepatan waktu kembali bekerja setelah jam istirahat.

Meskipun keterkaitan antara *psychological safety* dan OCB telah banyak dikaji, dan ESG terbukti memengaruhi kesejahteraan psikologis, penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara persepsi ESG dan OCB melalui mekanisme *psychological safety* masih didominasi oleh konteks korporasi dan industri manufaktur. Penelitian yang mengeksplorasi model ini dalam konteks BUMD khususnya PDAM masih sangat terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Integrasi *Environmental Social Governance* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Dengan *Psychological Safety* Sebagai Mediator di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan". Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat model hubungan ESG–*psychological safety*–OCB, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi manajemen

PDAM dalam merancang kebijakan keberlanjutan yang mampu meningkatkan perilaku prososial karyawan secara optimal.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Implementasi integrasi ESG secara menyeluruh di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan yang masih terbatas.
2. Masih rendahnya perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan.
3. Peran *psychological safety* sebagai mediator dalam hubungan ESG dan OCB belum banyak diteliti terutama di institusi BUMD khususnya PDAM.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diungkapkan sebelumnya maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh integrasi *Environmental Social Governance* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan *Psychological Safety* sebagai mediator di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Apakah integrasi *Environmental Social Governance* berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan?
2. Apakah integrasi *Environmental Social Governance* berpengaruh terhadap *Psychological Safety* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan?
3. Apakah *Psychological Safety* berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan?
4. Apakah *Psychological Safety* memediasi pengaruh integrasi *Environmental Social Governance* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh integrasi *Environmental Social Governance* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan.
2. Mengetahui pengaruh integrasi *Environmental Social Governance* terhadap *Psychological Safety* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan.

3. Mengetahui pengaruh *Psychological Safety* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan.
4. Mengetahui peran mediasi *Psychological Safety* dalam pengaruh integrasi *Environmental Social Governance* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan ilmiah dan keterampilan analisis penulis dalam memahami keterkaitan antara integrasi ESG, *psychological safety*, dan OCB dalam konteks BUMD khususnya PDAM.

2. Bagi PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen PDAM Tirta Manna Bengkulu Selatan dalam menerapkan kebijakan ESG yang terintegrasi untuk meningkatkan iklim kerja yang aman secara psikologis dan mendorong perilaku sukarela (OCB) karyawan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan yang sejenis tentang Pengaruh Integrasi *Environmental Social Governance* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan *Psychological Safety* Sebagai Mediator.